

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan memerlukan modal untuk menunjang kelangsungan hidup usaha serta pencapaian tujuan perusahaan. Secara kualitasnya, modal kerja berupa kas yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya karena modal kerja memiliki kepentingan terhadap tinggi rendahnya profitabilitas. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan.

Menurut Kasmir (2014:250) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang sediaan, dan aktiva lancar lainnya Perusahaan harus memenuhi modal kerja jika kelebihan ataupun kekurangan karena hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga harus mempunyai modal yang lebih besar dari kebutuhan yang diperlukan, tetapi jika lebih kecil dari modal yang dimiliki akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan (Julkarnain, 2013).

Hernawati (2007 : 59) melakukan penelitian tentang analisis efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2002-2005. Dan berdasarkan data yang diperoleh dari pemilik perusahaan, diperoleh informasi bahwa perusahaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mengelola modal kerja terutama kas. Modal kerja yang dimiliki perusahaan terkadang tidak dapat menutupi biaya-biaya operasi perusahaan, sehingga pemilik perusahaan harus melakukan kredit Bank. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap perputaran modal kerja.

Marina Muawaningsih dan Rina Mudjiyanti (2013) yang melakukan penelitian terhadap Pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pada saat perputaran kas mengalami peningkatan maupun penurunan maka profitabilitas tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya pada saat perputaran piutang mengalami kenaikan maupun penurunan, tingkat profitabilitas akan berubah namun tidak mengikuti perubahan tingkat perputaran piutang. Kemudian Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya pada saat perputaran persediaan mengalami kenaikan, tingkat profitabilitas akan berubah mengikuti perubahan tingkat perputaran persediaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah modal kerja dan piutang. Piutang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula (Sartono, 2001). Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini mengacu pada ROE (*Return On Equity*). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham.

Di Indonesia perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki perkembangan yang begitu pesat. Dengan semakin bertambahnya perusahaan manufaktur tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya menguntungkan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Adapun perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri atas sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang

konsumsi. Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari beberapa sub sektor dan salah satunya adalah sub sektor keramik, porselen dan kaca. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca. Fenomena yang terjadi dalam perusahaan sub sektor keramik, porselen, dan kaca yang terdaftar di BEI dilihat pada tahun 2010-2014 ini adanya kontradiksi dan cenderung berfluktuasi terhadap nilai profitabilitas (ROE). Namun ada beberapa perusahaan pada sub sektor ini yang mengalami peningkatan dan penurunan modal kerja dari tahun ke tahun. Modal kerja tertinggi dicapai oleh Perusahaan Asahimas Flas Glass Tbk tahun 2014 yaitu Rp.1.865.490.000. Investasi modal kerja terendah dicapai oleh Perusahaan Inti Keramik Alam Asri Tbk tahun 2011 yaitu Rp. 106.918.000.000. Mengenai modal kerja beberapa perusahaan terus mengalami peningkatan namun adapula yang fluktuatif. Begitu pula halnya dengan penjualan bersih dan laba usaha bahkan ada perusahaan yang justru mengalami kerugian. Oleh karena itu, setiap perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya termasuk kas dan piutangnya.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya signifikansi perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada profitabilitas di perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti tentang **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas studi pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas studi pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas studi pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kuliah program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas studi pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca.

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas studi pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas studi pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Hasil Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehubungan dengan pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas studi pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca di Bursa Efek Indonesia.

##### **1.4.2 Bagi Pembaca**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.3 Bagi Perusahaan**

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi. Karena, modal bahan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

##### **1.4.4 Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian selanjutnya, menjadi referensi penelitian yang sejenis, menjadi dasar penelitian tentang return on equity (ROE).